

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percetakan merupakan kebutuhan yang saat ini sudah banyak dimanfaatkan diberbagai bidang, hal ini dikarenakan percetakan banyak membantu proses promosi atau upaya memperkenalkan sebuah produk sampai usaha baru. Ini juga karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengomunikasikan pemikiran dan komunikasi dan informasi ke jutaan orang. Percetakan dianggap salah satu penemuan yang paling penting dan berpengaruh didalam sejarah peradaban manusia. Dalam proses pemesanan di suatu usaha percetakan diperlukanlah sebuah teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Diharapkan dapat membantu dalam pengolahan data pesanan, teknologi juga dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dengan kompetitornya (Wanty Eka Jayanti, Eva Meilinda, Maulana Yuliansya, 2019)

Pada saat ini, dunia bisnis di Indonesia mengalami persaingan yang ketat. Setiap perusahaan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki mereka untuk meningkatkan pendapatan. Strategi pemasaran yang bersifat media massa atau pun yang bersifat personal, dilancarkan untuk menarik konsumen. Salah satu media penunjang alat pemasaran (*marketing tools*) adalah media cetak. Pada saat ini, media cetak masih menjadi primadona sebagai media penunjang alat pemasaran, contohnya brosur, leaflet, spanduk, poster, katalog produk, dan lain-lain. Selama ini, media cetak memang memudahkan perusahaan dalam mengkomunikasikan produk yang dijualnya dan dapat diberikan ke konsumen sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan pembelian. Hal tersebut, membuat meningkatnya jumlah bisnis percetakan di Indonesia. Peningkatan ini membuat percetakan-percetakan tersebut harus mampu bersaing. Salah satu aspek yang menjadi faktor penentu percetakan-percetakan tersebut dalam memenangkan persaingan adalah aspek kualitas pelayanan jasa. Aspek tersebut

memegang peranan penting dalam menjadi penentu dapat bertahannya sebuah percetakan atau tidak.

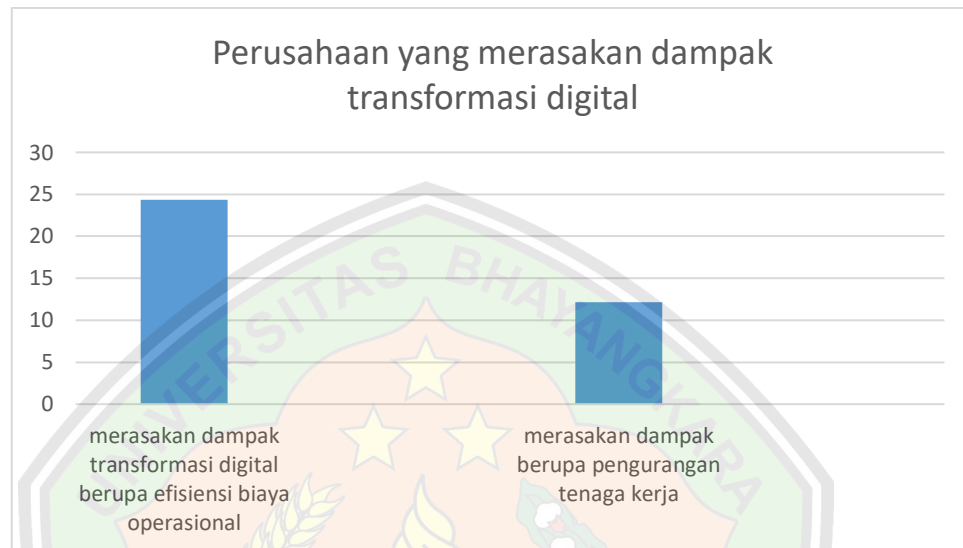
Indikator utama penggunaan dan pemanfaatan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada sektor bisnis (*Core ICT Indicators in Business Sector*). Beberapa perkembangan digital ekonomi dilihat dari fenomena transformasi digital, penggunaan *cloud computing* dan *big data analytics* pada perusahaan. Dari keseluruhan perusahaan pada sektor bisnis, perusahaan yang melakukan perubahan dari sisi pemanfaatan teknologi/transformatasi digital sebesar 24,31 persen, perusahaan yang menggunakan layanan *cloud computing* sebesar 7,74 persen dan yang menggunakan *big data analytics* sebesar 8,8 persen. Berbagai macam dampak yang dapat ditimbulkan dari adanya transformasi digital pada suatu perusahaan beberapa diantaranya dapat dilihat dari sisi efisiensi biaya operasional dan pengurangan tenaga kerja pada perusahaan (Statistik, 2018).



Gambar 1.1 Data Survei Penggunaan dan Pemanfaatan TIK pada Sektor Bisnis

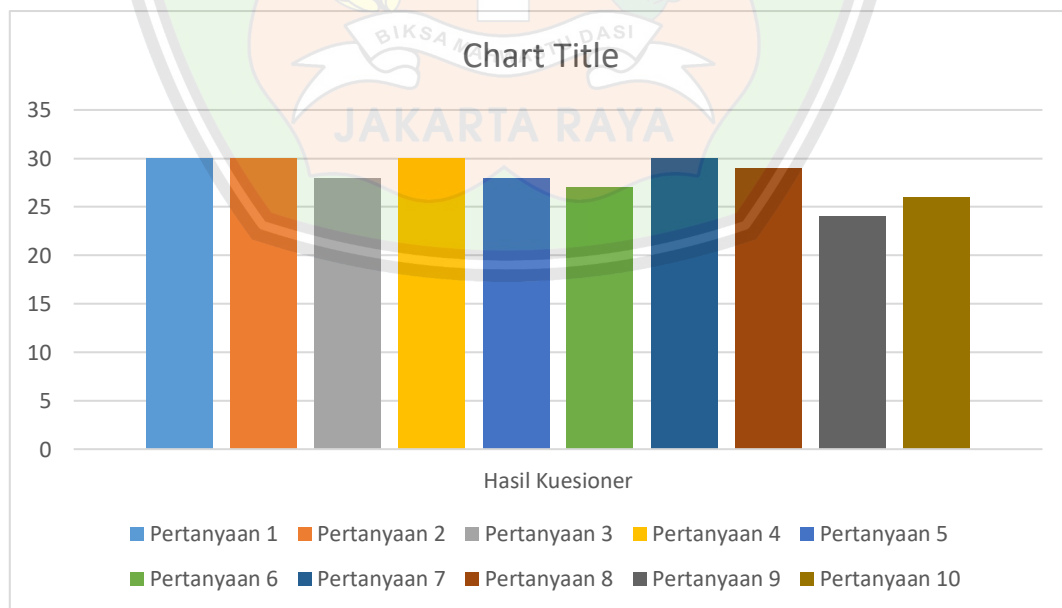
Sumber: Badan Pusat Statistik 2018

Dari keseluruhan perusahaan yang menerapkan transformasi digital pada proses bisnisnya, sebesar 24,32 persen diantaranya merasakan dampak transformasi digital berupa efisiensi biaya operasional dan sebesar 12,12 persen merasakan dampak berupa pengurangan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2018).



Gambar 1.2 Perusahaan yang Merasakan Dampak Transformasi Digital

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018



Gambar 1.3 Hasil Kuesioner Terhadap Kebutuhan Sistem

DATA PEMESANAN BARANG PT. MITRA ABDI SETIA													
PERIODE JULI 2019 - JUNI 2020													
BARANG	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	TOTAL
BROSUR	135	168	150	183	173	167	188	140	152	148	158	130	1892
LEAFLET	80	100	75	78	82	84	61	58	52	47	59	43	819
SPANDUK	45	90	35	27	24	86	73	64	57	37	34	47	619
KARTU NAMA	55	50	40	43	32	28	48	56	62	38	59	68	579
POSTER	186	217	181	178	156	167	243	198	180	189	192	279	2366
STICKER	154	182	177	163	151	178	172	158	149	132	127	149	1892
STEMPEL	30	25	22	18	15	10	15	31	20	15	17	13	231
GRAND TOTAL	685	832	680	690	633	720	800	705	672	606	646	729	8398

Gambar 1.4 Data Pemesanan Barang PT. Mitra Abdi Setia

Sumber : Arsip PT. Mitra Abdi Setia

PT. Mitra Abdi Setia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan cetakan, dimana perusahaan ini melaksanakan tugasnya di dalam penjualan cetakan spanduk atau kartu nama untuk kebutuhan keperluan masyarakat atau kepentingan umum dengan jumlah karyawan 24 orang dan teknisi 6 orang. Dari permasalahan yang ada pada pemesanan barang merupakan kegiatan yang sangat penting pada bagian operator dan kasir, pemesanan barang masih dilakukan menggunakan faktur yang ditulis tangan dan belum adanya software pendukung sehingga sering terjadi kesalahan data. Dalam melakukan pengolahan data penjualan dan perhitungan pemesanan belum menggunakan alat bantu komputer, yang menyebabkan pembuatan laporan penjualan dan perhitungan pemesanan tidak bisa dilakukan dengan cepat. Ditambah media penyimpanan data dari faktur pemesanan masih berupa arsip yang jumlahnya tidak terkontrol sehingga membutuhkan banyak ruang penyimpanan, dan besar kemungkinan rusak atau bahkan hilang, sehingga menyulitkan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan mengetahui perkembangan pada perusahaannya. PT. Mitra Abdi Setia belum menggunakan sistem komputerisasi dalam pemesanan dan penghitungan penjualan, dimana sistem ini tidak hanya digunakan pada bagian operator saja, akan tetapi juga digunakan pada bagian yang lainnya, baik itu pada bagian pelayanan jasa dan bagian lainnya.

Penerapan sistem informasi terkomputerisasi tersebut diperlukan dalam jangka panjang guna meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem seperti kecepatan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Pada akhirnya, bersamaan dengan peningkatan kualitas informasi tersebut, juga diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan menjadi lebih baik terutama untuk menanggapi kebutuhan pelanggan akan informasi pemesanan (Muhammad Fauzan Fadallah & Susy Rosyda, 2018).

Adapun sistem yang digunakan pada PT. Mitra Abdi Setia adalah masih menggunakan sistem laporan, dimana ketika berapa banyaknya pemesanan, kemudian dibentuk dalam sebuah laporan. Setelah PT. Mitra Abdi Setia melakukan cek kebenaran tentang pesanan tersebut, barulah disimpan dimasukkan kedalam arsip dan belum sempat disimpan di basis data (database) oleh karena itu penulis ingin mencari solusi dengan merubah sistem tersebut menjadi sistem komputerisasi dengan aplikasi VB.net, dimana melalui sistem ini proses pemesanan dapat dilakukan dengan mudah dan data penjualan dibuat dalam bentuk laporan yang disimpan dalam basis data dengan metode *FIFO (first in first out)*.

Peneliti melakukan survey dengan membuat wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2020, *Stakeholder interview* pada PT.Mitra Abdi Setia dengan jumlah sampel 10 orang dari 30 orang populasi. Dari hasil wawancara tersebut, dikumpulkan data dan informasi yang dihasilkan dengan ringkas sebagai berikut:

1. Prosedur penanganan pemesanan masih menggunakan faktur dengan tulisan tangan.
2. Belum optimalnya proses penanganan pemesanan.
3. Sering terjadinya arsip yang hilang atau rusak.
4. Setuju dibuatkan aplikasi sistem pemesanan barang yang dapat mengoptimalkan dan menjadikan inovasi baru.
5. Membutuhkan sistem yang dapat memungkinkan karyawan dengan mudah menangani pemesanan yang disampaikan pelanggan, dan menyimpan hasil penjualan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba menganalisa, merancang dan membuat sistem usulan berbasis komputerisasi yang diharapkan dapat membantu mengatasi kendala-kendala dan resiko yang ditemui pada sistem yang berjalan secara manual. Untuk itu penulis mengangkat judul skripsi “**Perancangan Sistem Proses Pemesanan Barang Dengan Metode FIFO Pada PT. Mitra Abdi Setia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa hal dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan pemesanan barang dilakukan dengan tulis tangan, hal ini disebabkan belum adanya software pendukung.
2. Banyaknya arsip dari faktur pemesanan yang jumlahnya tidak terkontrol sehingga membutuhkan banyak ruang penyimpanan.
3. Belum menggunakan sistem terkomputerisasi dalam pemesanan dan perhitungan penjualan.
4. Proses produksi sering kali terjadi terselip antara nota pesanan yang lama dengan yang baru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membuat perumusan masalah tentang perancangan sistem ini adalah : Bagaimana pembuatan sistem proses pemesanan barang dengan metode *FIFO* pada PT. Mitra Abdi Setia yang dapat membantu kinerja perusahaan dalam meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan ?

1.4 Batasan Masalah

Dengan adanya sistem informasi yang dibangun tentunya ada batasan-batasan yang harus dibuat, agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam penyediaan informasi ataupun penyampaian informasi, berikut ini adalah batasan-batasan masalahnya :

1. Sistem yang dibangun hanya pemesanan barang, dari pelanggan ke operator PT. Mitra Abdi Setia.
2. Sistem pengolahan data pemesanan yang digunakan hanya terbatas pada transaksi secara langsung.
3. Sistem pada pemesanan percetakan hanya terbatas pada desain yang telah ditentukan.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat suatu sistem atau program aplikasi yang membantu karyawan yang ada pada PT. Mitra Abdi Setia dalam melakukan operasional pekerjaannya sesuai kebutuhan.
2. Untuk penyajian laporan proses pemesanan barang secara sistematis untuk pimpinan pada PT. Mitra Abdi Setia.
3. Untuk mengimplementasikan sistem pengolahan data pemesanan pada PT. Mitra Abdi Setia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang didapat.

2. Penyajian laporan untuk pimpinan perusahaan yang efektif dan efisien.
3. Memudahkan karyawan dalam mengakses data proses pemesanan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Workshop* PT. Mitra Abdi Setia , beralamat di Jalan Kepu Timur Raya No.1b, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan waktu 1 (satu) bulan dimulai dari tanggal Maret 2020 sampai dengan Mei 2020.

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data di PT. Mitra Abdi Setia												
2	Analisis Sistem di PT. Mitra Abdi Setia												
3	Perancangan Sistem yang diusulkan												
4	Pembuatan Program												
5	Pengujian Program												

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1.7.1 Metodologi Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mempelajari langsung permasalahan yang terjadi.

1.7.2 Metodologi Wawancara

Wawancara merupakan mengajukan tanya jawab untuk memperoleh informasi dan memahami proses yang sedang berjalan saat ini, wawancara dilakukan secara langsung ke pihak terkait yaitu karyawan PT. Mitra Abdi Setia.

1.7.3 Metodologi Kepustakaan

Kepustakaan merupakan pencarian informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, dan literature yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

1.8 Metodologi Pengembangan Sistem

Rapid Application Development Model menurut McLeod dan Schell (2007) berpendapat bahwa RAD merupakan metode yang memfokuskan pada kecepatan dalam pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemilik sistem seperti *Prototyping* namun memiliki cakupan lebih luas (Prof. Dr. Sri Mulyani, 2016) .

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi

informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

2. *RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD)*

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi.

3. *Implementation (Implementasi)*

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian dari susunan penelitian yang terdiri dari 5 bab dimana setiap bab terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait tentang uraian pembahasan berdasarkan dengan topic penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, analisa proses yang sedang berjalan, dan penggunaan metode *FIFO* dalam perancangan sistem.

BAB IV. PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi sistem informasi.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dan saran yang penulis berikan untuk pengembangan sistem informasi berikutnya.